

Market Review & Outlook

- IHSG Naik +0.6%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,755 —5,815).

Today's Info

- Penjualan CSAP Naik 12.4%
- Anak Usaha SHIP Raih Kredit Investasi
- EBITDA ISAT Turun 47.9%
- Laba Bersih WIKA Tumbuh 26,05%
- SRIL Dekati Target Penjualan USD 1 Miliar
- PRDA Cetak Pendapatan Rp 1.12 Triliun

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
ASII	Spec.Buy	7,900-7,975	7,500
TLKM	Trd. Buy	3,900-3,940	3,730
BBNI	Trd. Buy	7,325-7,400	7,000
HOKI	Spec.Buy	845-860	790
JPFA	S o S	1,960-1,940	2,110

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	25.34	3,856

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
CMNP	31 Oct	EGM
MYTX	01 Nov	EGM
BMSR	05 Nov	EGM
GMFI	06 Nov	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
POWR	Div	USD 0.001554	31 Oct
SIDO	Div	15	01 Nov

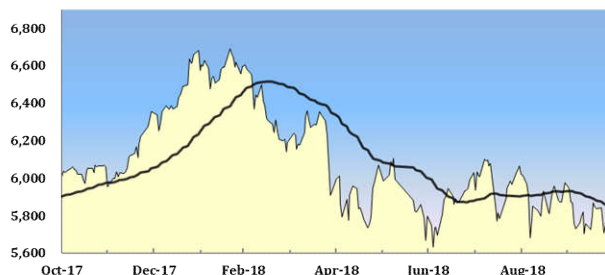
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
FREN	20 : 13	100	09 Nov
IKAI	1 : 1	120	15 Nov

IPO CORNER	
PT. Shield On Service	

IDR (Offer)	275
Shares	150,000,000
Offer	24—26 October 2018
Listing	02 November 2018

IHSG October 2017 - October 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	10,546	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,412	5,755	5,815
Frequency (Times)	347,141	5,730	5,840
Market Cap (Trillion IDR)	6,546	5,705	5,870
Foreign Net (Billion IDR)	599.18		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,789.10	34.49	0.60%
Nikkei	21,457.29	307.49	1.45%
Hangseng	24,585.53	-226.51	-0.91%
FTSE 100	7,035.85	9.53	0.14%
Xetra Dax	11,287.39	-48.09	-0.42%
Dow Jones	24,874.64	431.72	1.77%
Nasdaq	7,161.65	111.36	1.58%
S&P 500	2,682.63	41.38	1.57%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	75.91	-1.4	-1.85%
Oil Price (WTI) USD/barel	66.18	-0.9	-1.28%
Gold Price USD/Ounce	1220.63	-9.1	-0.74%
Nickel-LME (US\$/ton)	11690.00	4.0	0.03%
Tin-LME (US\$/ton)	19113.00	-59.0	-0.31%
CPO Malaysia (RM/ton)	2057.00	-18.0	-0.87%
Coal EUR (US\$/ton)	98.50	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	107.35	-1.0	-0.92%
Exchange Rate (Rp/US\$)	15223.00	0.0	0.00%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,905.5	0.15%	4.03%
Medali Syariah	1,658.8	-0.04%	-2.34%
MA Mantap	1,468.6	-1.04%	-6.95%
MD Asset Mantap Plus	1,357.7	-2.28%	-8.80%
MD ORI Dua	1,854.7	-3.31%	-5.72%
MD Pendapatan Tetap	1,037.2	-1.25%	-7.14%
MD Rido Tiga	2,086.7	-0.25%	-7.83%
MD Stabil	1,122.4	-0.98%	-3.74%
ORI	2,477.8	28.90%	36.33%
MA Greater Infrastructure	1,152.5	-2.79%	-6.34%
MA Maxima	928.9	1.20%	3.09%
MA Madania Syariah	959.0	-1.90%	-5.26%
MD Kombinasi	752.2	-4.49%	-4.03%
MA Multicash	1,424.6	0.35%	4.43%
MD Kas	1,516.6	0.51%	5.80%

Harga Penutupan 30 October 2018

Market Review & Outlook

IHSG Naik +0.6%. Sempat melemah di sesi pertama, IHSG ditutup naik +0.6% ke 5,789 didorong oleh kenaikan sektor aneka industri (+1.97%) dengan saham ASII dan sektor keuangan (+1.55%) dengan saham perbankan. Kenaikan IHSG dipengaruhi oleh rilis kinerja keuangan kuartal III 2018 serta pergerakan bursa Asia yang mayoritas ditutup menguat setelah Komisi Regulator Sekuritas China mengatakan akan meningkatkan likuiditas pasar saham, mengurangi hambatan perdagangan dan mendorong pembelian kembali, merger dan investasi.

Wall Street menguat dengan indeks Dow naik +1.77%, S&P 500 naik +1.57% dan Nasdaq naik +1.58% didorong oleh penguatan saham telekomunikasi, energi dan teknologi. Pasar juga memperhatikan earnings dengan Coca-Cola melaporkan laba yang melampaui ekspektasi. Dengan 279 perusahaan dalam indeks S&P 500 yang telah merilis kinerja, laba diproyeksikan meningkat 23% dibandingkan periode sama tahun lalu. Dari data ekonomi, indeks kepercayaan konsumen naik ke 137.9 pada bulan Oktober, dipicu oleh membaiknya lapangan kerja dan ekspektasi pertumbuhan ekonomi AS.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,755 —5,815). IHSG ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 5,789. Indeks berpotensi untuk dapat melanjutkan penguatannya dan bergerak menuju resistance level 5,815. Stochastic berada pada kecenderungan menguat. Namun jika indeks berbalik melemah dapat menguji support level 5,755. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif dengan kecenderungan menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (29 Oktober - 02 November 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
01	Tingkat Inflasi (YoY)	Oct-18	-	2,88%	3,44%
01	Tingkat Inflasi (MoM)	Oct-18	-	-0,18%	0,24%
01	Tingkat Inflasi Inti (YoY)	Oct-18	-	2,82%	2,89%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
30	Tingkat Pengangguran	Jepang	Sep-18	2,3%	2,4%	2,4%
30	Pertumbuhan Ekonomi <i>Flash.</i> (YoY)	<i>Euro Area</i>	Kuartal-III	1,7%	2,2%	2,5%
31	Suku Bunga BoJ	Jepang	-	-	-0,1%	-0,1%
31	Tingkat Pengangguran	<i>Euro Area</i>	Sep-18	-	8,1%	8,1%
31	<i>ADP Employment Change</i>	AS	Oct-18	-	230 ribu	200 ribu
31	Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended, Oct 26 - 2018</i>	-	6,49 juta barel	2,50 juta barel
01	<i>Caixin Manufacturing PMI</i>	Tiongkok	Oct-18	-	50,0	50,1
01	Suku Bunga BoE	Inggris Raya	-	-	0,75%	0,75%
01	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Oct 27 - 2018</i>	-	215 ribu	214 ribu
01	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Sep 20 - 2018</i>	-	1636 ribu	1630 ribu
02	Neraca Perdagangan	AS	Sep-18	-	USD -53,2 miliar	USD -53 miliar
02	Tingkat Pengangguran	AS	Oct-18	-	3,7%	3,7%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Investasi di Indonesia Mengalami Penurunan.** Realisasi investasi di Indonesia pada kuartal-III 2018 tercatat mengalami penurunan sebesar 1,6% dibandingkan kuartal-III tahun 2017. Pada kuartal-III 2018, tercatat realisasi investasi turun hingga ke level Rp 173,8 triliun dibanding tahun sebelumnya, sebesar Rp 176,6 triliun, maupun dibanding kuartal sebelumnya, sebesar Rp 176,3 triliun. Penurunan ini didorong oleh penurunan investasi asing hingga 20% dibanding tahun sebelumnya, meskipun terdapat kenaikan 30,3% dari investasi dalam negeri. Menurut Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), Thomas Lembong, penurunan realisasi investasi didorong oleh faktor internal, yang mana utamanya adalah kebijakan pro-investasi. Menurutnya, meskipun pemerintah sudah mulai memberlakukan kebijakan pro-investasi seperti *tax holiday*, *tax amnesty*, maupun kebijakan deregulasi, namun, dampak kebijakan tersebut belum signifikan terhadap pertumbuhan investasi di Indonesia. *(sumber: Kontan)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	0.000	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	0.000	-4.337
JIBOR 1	5.443%	0.000	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	0.000	-5.925

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	123.7	-	43.75
EMBIG	449.8	-	-18.13
BFCIUS	0.4	-	-0.49
Baltic Dry	20,641,860.0	-	3,818,020.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	93.637	0.00%	5.0%
USD/JPY	110.780	0.00%	1.2%
USD/SGD	1.343	0.00%	2.4%
USD/MYR	3.940	0.00%	-1.7%
USD/THB	32.105	0.00%	-0.3%
USD/EUR	0.850	0.00%	4.8%
USD/CNY	6.371	0.00%	-2.1%

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- Pelemahan Ekonomi Italia Menjadi Justifikasi Anggaran Ekspansif.** Pertumbuhan ekonomi Italia pada Kuartal-III stagnan pada 0,0% (QoQ). Stagnasi ini akan menjadi justifikasi anggaran ekspansif yang diajukan Italia kepada European Comission. Pertumbuhan ekonomi yang mendarat ini merupakan pertumbuhan yang terlemah sejak akhir tahun 2014, dan menegaskan adanya tren perlambatan ekonomi Italia dalam 18 bulan terakhir. *(sumber: Reuters)*
- BoJ Siap Pertahankan Kebijakan Moneter Longgar.** Pada hari ini Bank of Japan (BoJ) akan mengumumkan hasil rapat dewan terkait kebijakan moneter ke depannya. Diprediksi, BoJ akan mempertahankan tingkat suku bunga di level -0,1% dan kebijakan moneter longgarnya, yang mana didorong oleh proyeksi ekonomi 2019 yang tidak terlalu baik akibat volatilitas pasar keuangan global dan juga konflik dagang dunia. *(sumber: Reuters)*

Today's Info

Penjualan CSAP Naik 12.4%

- PT Catur Sentosa Adiprana Tbk. (CSAP) mencatatkan penjualan senilai Rp7,58 triliun, naik 12,4% dari posisi Rp6,74 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya.
- Dari sisi geografis, penjualan CSAP tercatat paling banyak berada di Jawa dan Bali, dengan nilai Rp6,29 triliun. Lalu disusul Sumatra, Sulawesi dan Kalimantan masing-masing senilai Rp1,15 triliun, Rp249,03 miliar dan Rp190,88 miliar.
- Dalam laporan keuangan September 2018 yang dirilis pada Senin (29/10/2018), nilai penjualan pada segmen distribusi tercatat senilai Rp5,47 triliun dan ritel senilai Rp2,21 triliun, masing-masing tumbuh 8,4% dan 22,09% year on year.
- Sementara itu, laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada entitas anak CSAP hingga September 2018 senilai Rp63,54 miliar, turun tipis dari posisi Rp65,44 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. (Bisnis)

Anak Usaha SHIP Raih Kredit Investasi

- Entitas anak PT Sillo Maritime Perdana Tbk. (SHIP) memperoleh pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia Tbk. untuk investasi kapal.
- Direktur Utama SHIP Perdana Herjati menuliskan dalam keterbukaan informasi, PT Eastern Jason selaku entitas anak yang secara tidak langsung dimiliki oleh perseroan melalui PT Pratama Unggul Lestari telah menanda tangani pinjaman dengan BNI.
- Pertama, berupa fasilitas kredit investasi senilai US\$20,1 juta digunakan sebagai pembiayaan untuk me-refinancing loan yang diperuntukkan bagi investasi kapal Federal II milik EJ
- Kedua, entitas anak perseroan juga menerima fasilitas derivatif line senilai US\$170.000 dengan maksimum transaksi senilai US\$1 juta untuk keperluan transaksi derivatif. Dia mengatakan, transaksi ini tidak akan berdampak negatif pada kinerja operasional perseroan. (Bisnis)

EBITDA ISAT Turun 47,9%

- PT Indosat Tbk. (ISAT) membukukan pertumbuhan pendapatan dan earning before interest, taxes, depreciation, and amortization (EBITDA) 6% secara kuartalan pada kuartal III/2018.
- Berdasarkan ikhtisar keuangan dan operasi yang disampaikan perseroan, ISAT mengantongi pendapatan Rp5.695,2 miliar pada kuartal III/2018. Jumlah itu naik 6% dari Rp5.373,4 miliar pada kuartal II/2018.
- Di sisi lain, EBITDA ISAT tercatat Rp1.653,3 miliar pada kuartal III/2018. Pencapaian tersebut naik 6% dari posisi Rp1.560,3 miliar pada kuartal II/2018. ISAT mengklaim margin EBITDA terjaga di level 29% pada kuartal III/2018. Posisi tersebut tetap seperti pada kuartal II/2018.
- Adapun, ISAT menyebut jumlah pelanggan seluler mencapai 64,1 juta per kuartal III/2018. Jumlah tersebut tergerus 14,8% dari posisi 75,3 juta pada kuartal II/2018. Di sisi lain, realisasi belanja modal perseroan telekomunikasi tersebut mencapai Rp2,1 triliun. Nilai itu naik 57,2% dari realisasi kuartal II/2018 senilai Rp1,35 triliun. (Bisnis)

Today's Info**Laba Bersih WIKA Tumbuh 26,05%**

- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA) mencatatkan pertumbuhan laba bersih dan pendapatan dua digit secara tahunan pada kuartal III/2018.
- Berdasarkan laporan keuangan kuartal III/2018, yang dipublikasikan melalui laman Bursa Efek Indonesia, Selasa (30/10/2018), WIKA mengantongi pendapatan Rp21,00 triliun. Pencapaian tersebut naik 32,30% dari posisi Rp15,87 triliun pada kuartal III/2017.
- Tercatat, beban pokok pendapatan naik 30,93% secara tahunan pada kuartal III/2018 menjadi Rp18,62 triliun. Sementara itu, beban usaha naik 29,11% secara tahunan menjadi Rp638,85 miliar.
- Dari situ, WIKA mengantongi laba yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk Rp860,45 miliar. Jumlah tersebut naik 26,05% dari Rp682,63 miliar pada periode yang sama tahun lalu. (Bisnis)

SRIL Dekati Target Penjualan US\$1 Miliar

- Emiten tekstil PT Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL) kian mendekati target penjualan senilai US\$1 miliar. Dari data yang dirilis, SRIL mencatatkan penjualan kotor mencapai US\$763,9 juta selama periode Januari-September tahun ini.
- Capaian tersebut meningkat sebesar 33,41% dibandingkan torehan pada periode yang sama tahun lalu. Adapun laba bersih perseroan tercatat tumbuh sebesar 49,3% atau setara dengan US\$70,5 juta secara year on year.
- Dia menambahkan, perseroan juga akan terus meningkatkan efisiensi dan kapasitas produksi guna menunjang kinerja keuangan. Saat ini, kapasitas produksi SRIL untuk benang (spinning) adalah 1,15 juta bales/tahun dan penenunan (weaving) 180 juta meter/tahun.
- Adapun kapasitas produksi kain jadi (finishing) sebesar 240 juta yard/tahun dan apparel (garment) 30 juta potong/tahun. Saat ini tingkat utilisasi produksi untuk spinning 92%, weaving 86%, finishing 82% dan garment 95%. (Bisnis)

PRDA Cetak Pendapatan Rp1,12 Triliun

- PT Prodia Widyahusada Tbk. (PRDA) berhasil mencatatkan pendapatan bersih senilai Rp1,12 triliun perkuartal III/2018. Angka tersebut naik sebesar 7,2% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.
- Tak hanya itu, laba PRDA juga tumbuh sebesar 7,7% menjadi Rp106,49 miliar dibandingkan periode yang sama tahun lalu yang hanya senilai Rp98,90 miliar. EBITDA perseroan meningkat menjadi Rp166,02 miliar dari Rp155,78 miliar pada kuartal III/2017.
- Dia menjelaskan, pertumbuhan pendapatan bersih tersebut berasal segmen pelanggan individu dan rujukan dokter menyumbang masing-masing sekitar 32,97% dan 31,38%. Kontribusi dari segmen referensi pihak ketiga dan klien korporasi sekitar 20,65% dan 15,00% terhadap pendapatan Perseroan.
- Menurut Dewi, pencapaian kinerja perseroan PRDA yang positif untuk sembilan bulan tahun ini mencerminkan fokus bisnis yang berkelanjutan. (Bisnis)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.